

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengamatan dan analisa pada pertemuan jalan Janti dan jalan Adisucipto pada saat ini sampai lima tahun yang akan datang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis operasional pertemuan jalan Janti dan jalan Adisucipto menggunakan metode Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI 1997)
 - Berdasarkan lebar pendekat dan letak lampu lalu lintas yang ada saat ini derajat kejenuhan (DS) pada pertemuan jalan Janti dan jalan Adisucipto sebesar 0,85 sedangkan yang disyaratkan dalam MKJI 1997 sebesar 0,75. Ini berarti bahwa simpang tersebut mendekati lewat jenuh, dimana akan menyebabkan antrian panjang pada kondisi lalu lintas puncak.
 - Jembatan Fly Over Janti berdasarkan perencanaan selesai tahun 2002 maka penghitungan jalur dua fase, dihitung dari tahun 2002 – 2005, dari hasil analisa tata letak lampu dan lebar pendekat kondisi sekarang dapat dipergunakan kembali setelah jalan layang *Fly Over* Janti resmi dipergunakan.
 - Pengaturan waktu siklus dua fase, dengan asumsi seluruh kendaraan bermotor dari arah selatan menuju ke timur melewati jalur atas (*Fly Over* Janti), kecuali

kendaraan tidak bermotor dari arah selatan menuju arah timur melalui jalan bawah belok kiri (dilarang berbelok kekanan) kemudian memutar pada ruas jalan Adisucipto (lebar pendekat barat) yang telah ditentukan.

7.2. Saran

1. Memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya berdisiplin berlalu lintas di jalan, khususnya pada pertemuan Janti dan jalan Adisucipto.
2. Memberikan peringatan baik secara lisan ataupun dalam bentuk fisik bangunan berupa bangunan pengatur atau penghalang yang berfungsi untuk meminimalkan gerakan yang berpotensi untuk mengganggu lalu lintas.
3. Memberdayakan instansi terkait yang berhubungan dengan pengaturan lalu lintas seperti DLLAJR, DPU, BINA MARGA, sehingga usaha - usaha diatas dapat tercapai.
4. Pengaturan lama waktu siklus yang sesuai dengan MKJI 1997, sehingga kapasitas jalan dapat bertambah.
5. Merubah jalur tiga fase menjadi dua fase, menjadikan pertigaan Janti dan jalan Adisucipto lebih efektif.
6. Pelarangan parkir disekitar lengan pendekat yang berpotensi menjadi gangguan terhadap operasi lalu lintas.

Penutup

Atas berkat rahmat Allah SWT kami haturkan banyak terima kasih serta syukur Alhamdulillah, atas rahmat, petunjuk serta karunia-Nya, sehingga tugas akhir kami yang berjudul PENATAAN ULANG DAN ANALISIS LAMPU LALU LINTAS PERTIGAAN JANTI DENGAN DIBANGUNNYA JALAN BEBAS HAMBATAN FLY OVER ADISUCIPTO – YOGYAKARTA dapat diselesaikan dengan baik. Disadari akan keterbatasan ilmu yang dipunyai dan kompleksnya masalah yang ada pada pertigaan Janti tersebut, tentunya laporan tugas akhir ini terdapat banyak kekurangan.

Akhir kata penulis mohon maaf seandainya dalam menyelesaikan laporan ini terdapat kekhilafan, semoga segala sesuatu yang telah ditulis berguna dan bermanfaat bagi penyusun dan pembaca sekalian.

Amin